Resume

Pendidikan Agama Islam

**Sumber Ajaran Islam Al-Qur’an**

Dosen Pengampu : Rohani, S. Pd.I., M.Pd.I



Disusun oleh

Nama : Vio Heven Susanto

NPM: 20070511040

Prodi : Manajemen Informatika

Fakultas : Matematikan Dan Ilmu Pengetahuan Alam

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2020 / 2021**

**Al-Qur'an**

adalah sebuah kitab suci utama dalam agama Islam, yang umat Muslim percaya bahwa kitab ini diturunkan oleh Allah SWT , kepada Nabi Muhammad. Kitab ini terbagi ke dalam beberapa surah (bab) dan setiap surahnya terbagi ke dalam beberapa ayat.

**Nuzul Alquran**

adalah istilah yang merujuk kepada peristiwa penting penurunan Al-Qur’an secara keseluruhan diturunkan dari lauhulmahfuz ke Baitul ‘Izzah di langit dunia. Lalu, diturunkan berangsur-angsur kepada Rasul melalui perantara malaikat Jibril-shallallahu ‘alaihi wa sallam- sesuai dengan peristiwa-peristiwa dalam jangka waktu 22 tahun 2 bulan 22 hari.”(HR. Thobari, An Nasai dalam Sunanul Kubro, Al Hakim)" dalam Mustadroknya, Al Baihaqi dalam Dalailun Nubuwwah

**Periodesasi Pembukuan Al Qur`an**

**1. Periode Nabi Muhammad SAW**

Pada periode ini, Rasulullah SAW menunjuk Zaid bin Tsabit untuk menuliskan wahyu-wahyu Al-Qur’an yang diterima langsung oleh Rasulullah. Beliau menunjuk Zaid karena memang dia memiliki bakat yang lebih dalam hal tulis-menulis

**2. Periode Abu Bakar RA**

Setelah Rasul wafat, banyak para pengikut nabi yang kembali ke zamn jahiliyah serta kekafiran. Karena hal itulah pada periode ini terjadi perang Yamamah yang dipimpin oleh Umar Bin Khatab. Rupanya dalam peperangan tersebut banyak para hafidzah yang syahid. Melihat hal ini Umar pun mengusulkan pada Abu Bakar agar Al-Qur’an ditulis dijadikan mushaf. Sempat terjadi penolakn dari Abu Bakar karena takut melanggar, namun akhirnya Umar berhasil menyakinkan Abu Bakar sehingga ditunjuklah Zaid bin Tsabit dalam proses penulisan dan juga pengumpulan Al-Qur’an. Setelah selesai dan mengerjakannya dnegan hati-hati, Zaid pun menyerahkan pada Abu Bakar dan beliau pun menyimpannya sampai wafat dan “diwariskan” pada Umar Bin Khatab.

**3. Periode Umar Bin Khatab**

Pada periode ini karena sudah disepakati sebelumnya oleh para sahabat dan juga pengikut Nabi Muhammad SAW. Maka, tak ada perubahan berarti dalam penyusunan mushaf. Pada periode ini Umar lebih konsentrasi terhadap perluasan wilayah untuk menyebarkan agama Islam

**4. Periode Ustman Bin Affan**

Karena daerah perluasan wilayah penyebaran agama Islam sudah semakin luas, dlaam periode terjadi perbedaan dalam qiro’ah atau membaca Al-Qur’an. Dimana pada setiap tempat mengklaim Qiro’ahnya lah yang tepat. Karena dikhawatirkan terjadi perpecahan, Hufaidzah pun mengusulkan agar Ustman segera menindaklanjuti perbedaan tersebut.

Usulan tersebut pun akhirnya ditanggapi dengan baik dan dibuatlah lajnah untuk membahas hal tersebut. Lajnah tersebut dipimpin oleh Zaid Bin Harist dengan anggotanya Abdullah bin Zubair. Said ibnu Ash dan Abdurahman bin Harits. Ustman Bin Affan memerintahkan kepada Zaid untuk mengambil Mushaf yang berada dirumah Hafsah dan menyeragamkan bacaan dengan satu dialek yakni dialek Qurays, mushaf yang asli dikembalikan lagi ke hafsah. Ustman Bin Affan menyuruh Zaid untuk memperbanyak mushaf yang diperbaruhi menjadi 6 mushaf, yang lima dikirimkan kewilayah islam seperti Mekkah, Kuffah, Basrah dan Suria, yang satu tersisa disimpan sendiri oleh Ustaman dirumahnya. Mushaf ini dinamai Al-Imam yang lebih dikenal mushaf Ustmani.

**Isi kandungan Al Qur`an**

Pokok kandungan Al-Qur'an secara garis besar, meliputi akidah, ibadah dan muamalah, akhlak, hukum, kisah umat terdahulu, serta isyarat pengembangan pengetahuan dan teknologi

1. Akidah merupakan fondasi yang kukuh, diatasnya ditegakkan bangunan syariat
2. Ibadah dan muamalah. tujuan utama dari pencipta jindan manusia di muka bumi adalah agar mereka beribah kepada Allah
3. Akhlaq, yang dalam bahasa indonesia dikenal sebagai istilah etika atau moral, merupakan salah satu kandungan Al-Quran yang sangat mendasar, urgensi ajaran akhlak
4. Hukum. Secara garis besar, Al-Quran mengatur beberapa ketentuan tentang hukum perkawinan, hukum waris, hukum perjanjian, hukum perdata dan pidana, prinsip disiplin dan musyawarah, hukum-hukum perang, serta hukum hubungan antar bangsa (International).

**Kedudukan Al Qur`andalam sumber ajaran Islam**

Al Quran memiliki kedudukan yang sangat tinggi dari seluruh ajaran islam. Al Quran sebagai sumber utama dan pertama sehingga semua umat islam menjadikan al quran sebagai pedoman hidupnya. Al Qur'an berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia yang ada dibumi.

**Kewajiban muslim terhadap  Al Qur`an**

1. Mengimani. Kita harus mengimani semua bagian Alquran tanpa terkecuali, karena merupakan bagian dari rukun iman.
2. Membaca (tilawah) dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid
3. Menghafal (al hifzu) sesuai kemampuan yang dimiliki dengan tujuan untuk mempermudah dalam pengamalannya, seperti pada bacaan sholat maupun saat ceramah
4. memahami (al fahmu). Setiap muslim wajib memahami isi yang terkandung dalam [Alquran](https://muslim.okezone.com/read/2020/05/05/330/2209533/wabah-corona-dan-jawaban-dalam-alquran) dengan baik dan benar sehingga mudah dalam mengamalkan
5. diamalkan (al a’mal). Sebagai pedoman hidup, maka Alquran wajib untuk diamalkan isinya, baik dalam kehidupan diri, keluarga, masyarakat dan bangsa
6. disampaikan (ad dakwah), sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh orang lain